

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pembahasan terhadap hasil hitungan data penelitian melalui pengujian analisis statistik tentang Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 7 Tulungagung akan dibahas lebih lanjut sebagai berikut:

#### **A. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 7 Tulungagung**

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa nilai rata-rata keaktifan belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* mencapai 79,56. Sedangkan nilai rata-rata keaktifan belajar siswa pada kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional (ceramah) mencapai 70,02.

Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis data, menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Hasil analisis dengan Uji-t pada keaktifan belajar diperoleh nilai  $t_{hitung} = 5,044$  dan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $df = 74$  yaitu 1,993. Hal tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 7 Tulungagung. Dari hasil perhitungan *effect*

size, diketahui bahwa besarnya pengaruh strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap keaktifan belajar siswa adalah 1,2. Menurut tabel interpretasi nilai *Cohen's* persentasenya sebesar 88% dan tergolong tinggi.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Zaini, dkk., bahwa dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here* peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.<sup>133</sup> Menurut pendapat Melvin L. Silberman bahwa strategi *Everyone Is A Teacher Here* merupakan strategi mudah untuk mendapatkan partisipasi seluruh kelas dan pertanggungjawaban individu. Strategi ini memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk bertindak sebagai “guru” bagi siswa lain.<sup>134</sup> Sehingga siswa yang selama ini pasif akan aktif dalam pembelajaran, tidak ada siswa yang mengantuk dan merasa bosan. Karena keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran.

Keaktifan belajar dapat berupa kegiatan fisik maupun kegiatan psikis. Kegiatan fisik dalam pembelajaran dapat berupa membaca, mendengar, menulis, berlatih keterampilan-keterampilan dan sebagainya. Sedangkan kegiatan psikis misalnya menggunakan khazanah pengetahuan yang dimiliki dalam memecahkan masalah yang dihadapi,

---

<sup>133</sup> Hisyam Zaini, dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif.....*, hlm. 60.

<sup>134</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning.....*, hlm. 183.

membandingkan satu konsep dengan yang lain, menyimpulkan hasil percobaan dan kegiatan psikis yang lain.<sup>135</sup>

Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* adalah pembelajaran yang digunakan untuk mendapatkan partisipasi kelas yang besar dengan memaksimalkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Setiap peserta didik digali potensinya untuk mampu membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan mengeluarkan pendapat mengenai suatu permasalahan yang ada. Belajar aktif meliputi berbagai cara untuk membuat peserta didik aktif sejak awal di dalam proses belajar mengajar. Diantara cara tersebut adalah dengan melalui aktivitas-aktivitas yang membangun, seperti teknik memimpin belajar bagi seluruh kelas, bagi kelompok kecil, merangsang diskusi, debat, serta mendorong adanya pertanyaan-pertanyaan bahkan membuat peserta didik dapat saling mengajar satu sama lain.

Adapun kelebihan dari strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* antara lain:<sup>136</sup>

1. Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa sekalipun ketika itu siswa sedang ribut, yang mengantuk kembali segar dan hilang ngantuknya.
2. Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan.

---

<sup>135</sup> Rusman, *Pembelajaran Tematik terpadu.....*, hlm. 32.

<sup>136</sup> Syahrudin, *Pengaruh Strategi Everyone Is A Teacher Here (ETH).....*, hlm. 67.

3. Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

Berdasarkan kelebihan dari strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* maka setiap siswa dapat bertanya sesuai dengan taraf berfikirnya mengenai materi yang diajarkan. Keharusan untuk membuat pertanyaan bagi siswa pada saat proses pembelajaran akan menjadi stimulus atau rangsangan kepada siswa untuk aktif bertanya. Dengan adanya pertanyaan tersebut setiap siswa juga menjadi aktif untuk menjawab maupun berpendapat sehingga dapat menjadi “guru” bagi siswa lain.

Sesuai dengan pendapat Aunurrahman dalam Jurnal Wahyu Pratiwi, yang menyatakan bahwa pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, baik fisik maupun mental. Daya keaktifan yang dimiliki anak secara kodrati itu akan dapat berkembang ke arah yang positif bilamana lingkungannya memberikan ruang yang baik untuk tumbuh suburnya keaktifan itu.<sup>137</sup> Keaktifan siswa tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan tempat siswa berada, akan tetapi guru memiliki peranan penting dalam membangun keaktifan siswa dalam belajar karena guru adalah subjek utama yang berhubungan langsung dengan siswa selama proses pembelajaran. Salah satu cara melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan mendesain kegiatan belajar mengajar semenarik mungkin dan penuh makna bagi

---

<sup>137</sup> Wahyu Pratiwi, *Peningkatan Keaktifan Belajar IPS.....*, hlm. 4.

siswa, yaitu dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dapat digunakan dalam proses pembelajaran guna untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

### **B. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 7 Tulungagung**

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* mencapai 87,50. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional (ceramah) mencapai 79,08.

Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis data, menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Hasil analisis dengan Uji-t pada hasil belajar diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4,430$  dan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $df = 74$  yaitu 1,993. Hal tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 7 Tulungagung. Dari hasil perhitungan *effect size*, diketahui bahwa besarnya pengaruh strategi pembelajaran *Everyone Is A*

*Teacher Here* terhadap hasil belajar siswa adalah 1,0. Menurut tabel interpretasi nilai *Cohen's* persentasenya sebesar 84% dan tergolong tinggi

Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* selain dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada pemberian *post-test* di kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah materi tersampaikan. Selain pemberian *post-test*, sebelum pembelajaran berlangsung, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan *pre-test*. Pemberian *pre-test* tersebut bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal pada siswa.

Sebelum soal tes diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti melakukan uji coba instrumen tes pada kelas populasi yaitu kelas VIII D yang berjumlah 34 responden. Setelah data hasil uji coba diperoleh, peneliti menghitung validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda butir soal. Tes yang digunakan berupa pilihan ganda sebanyak 25 soal. Dari 25 soal tersebut hanya 20 soal yang valid, baik itu soal *pre-test* maupun soal *post-test*. Sehingga peneliti menggunakan 20 soal yang valid untuk diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil *post-test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada kelas eksperimen mencapai 87,50, sedangkan pada kelas kontrol mencapai 79,08. Dari nilai rata-rata tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*

lebih tinggi dan lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Hasil tersebut diperkuat dengan teori yang diungkapkan oleh Abu Ahmadi dalam skripsi Eka Pratiwi, bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah (1) Faktor *raw input* (yakni faktor murid dan anak itu sendiri) dimana setiap anak memiliki kondisi yang berbeda-beda dalam kondisi fisiologis, kondisi psikologis, (2) Faktor *environmental input* (yakni faktor lingkungan), baik itu lingkungan alami ataupun lingkungan sosial, (3) Faktor *instrumental input*, yang didalamnya antara lain terdiri dari kurikulum, program atau bahan pengajaran, sarana dan fasilitas, guru atau tenaga pengajar.<sup>138</sup>

Teori diatas mengatakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi hasil belajar, salah satunya adalah adanya guru atau tenaga pengajar yang berperan sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Seorang guru harus dapat menciptakan pengelolaan pembelajaran yang hidup dan bervariasi, yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran yang relevan yang mampu membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa dan tujuan pembelajaran akan dapat tercapai secara optimal.

Dalam menggunakan strategi pembelajarn yang relevan, seorang guru dapat menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* yang dapat memicu peserta didik untuk lebih aktif dan lebih mudah

---

<sup>138</sup> Eka Pratiwi Anasari, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif.....*, hlm. 45.

memahami materi pelajaran yang disampaikan yang nantinya bisa mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Dengan demikian tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

### **C. Perbedaan Keaktifan dan Hasil Belajar antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 7 Tulungagung**

Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis data, menunjukkan bahwa keaktifan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai sig. (2-tailed)  $0,000 \leq 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dan hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai sig. (2-tailed)  $0,000 \leq 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Ada perbedaan keaktifan dan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 7 Tulungagung”. Dari hasil perhitungan selisih rata-rata keaktifan dan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol disimpulkan bahwa perbedaan keaktifan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 10% dan perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 8%.

Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Zaini, dkk., bahwa strategi *Everyone Is A Teacher Here* sangat tepat digunakan untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Dengan strategi ini, peserta didik yang selama



ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.<sup>139</sup> Dalam proses pembelajaran tidak harus berasal dari guru, akan tetapi siswa bisa saling mengajar dengan siswa lainnya. Melalui strategi ini siswa dapat mengajarkan temannya dan mempelajari sesuatu dengan baik pada waktu yang sama, serta dapat membantu membuat pertanyaan dan mengemukakan pendapat. Oleh karena itu, dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif atau dengan kata lain siswa akan aktif saat proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Ramayulis, agar siswa aktif maka seorang guru harus mengusahakan agar dalam proses belajar mengajar para siswa berpartisipasi aktif sehingga akan menanamkan hasil pengajaran secara dalam dan teguh.<sup>140</sup> Keaktifan belajar siswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar.

Untuk itu, pembelajaran Fiqih harus dibuat menyenangkan dan menarik agar siswa tidak merasa bosan dan dapat memahami pelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh memuaskan. Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, seorang guru harus mengupayakan siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan membangkitkan motivasi ataupun minat siswa dengan menggunakan strategi yang tepat. Strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa salah

---

<sup>139</sup> Hisyam Zaini, dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif.....*, hlm. 60.

<sup>140</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam.....*, hlm. 344.

satunya adalah dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*, hal ini diperkuat dengan adanya nilai keaktifan dan hasil belajar pada siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional.